

BAB III

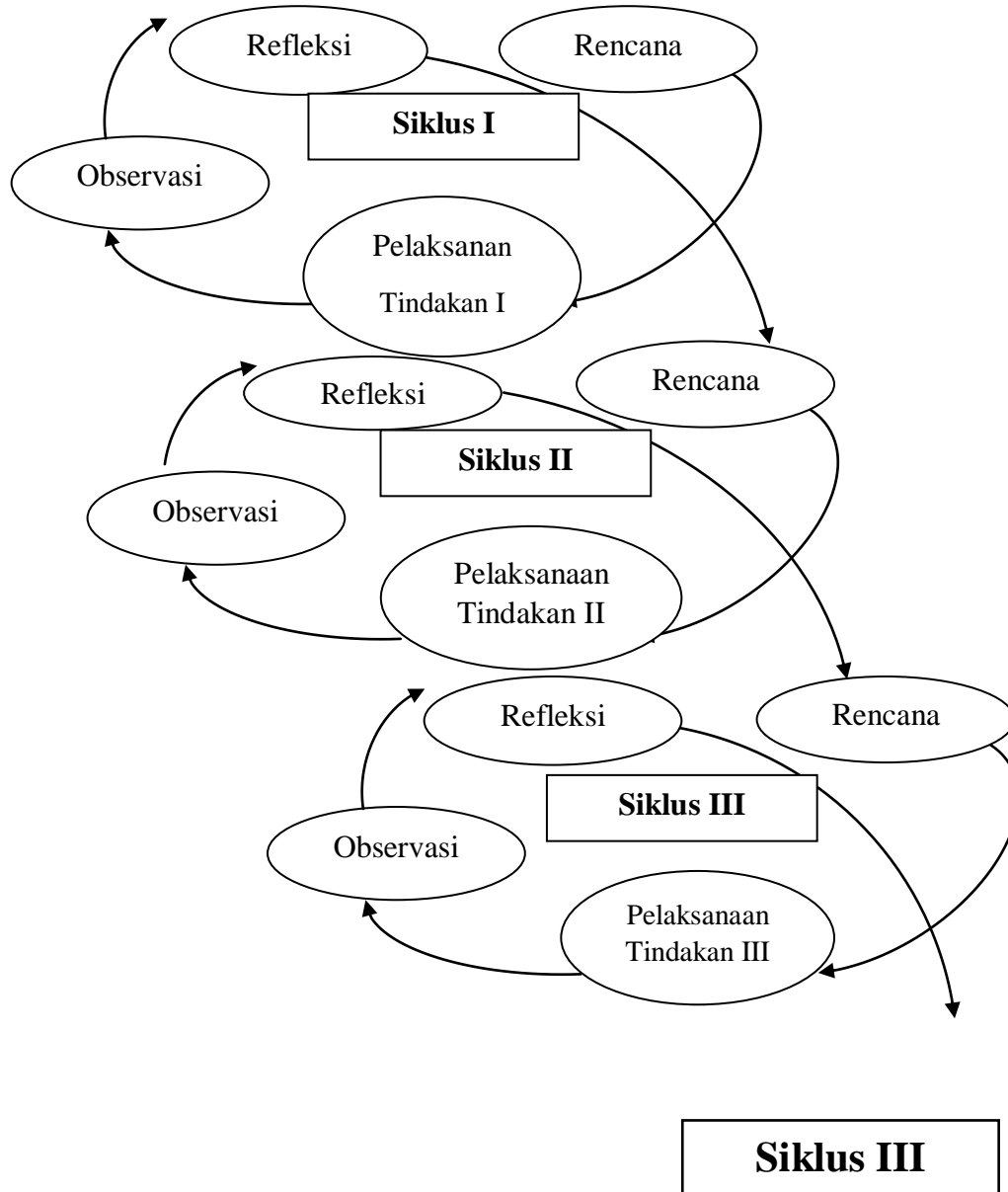
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini sudah lama dikenal dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Kunandar (dalam Mukhtar.2009. hlm. 21) menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan (*Action Research*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki/meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Hopkins (dalam Mukhtar.2009. hlm. 21) mengartikan penelitian tindakan kelas adalah kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan melibatkan guru dan peneliti untuk mengkaji masalah-masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran baik yang bersumber dari guru, siswa, maupun perangkat penunjang pembelajaran lainnya, hal ini sebagai upaya meningkatkan mutu perbaikan pendidikan.

Model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan model spiral dari Kemmis-Mc. Taggart (1988). Menurut Kemmis-Mc. Taggart menjelaskan tahapan-tahapan penelitian tindakan yang dilakukan terdapat 4 komponen, keempat komponen tersebut yaitu perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam perencanaan ini proses tindakan akan dilaksanakan kedalam 3 siklus, akan tetapi bila pada siklus ke 2 sudah terdapat perubahan yang signifikan dan dirasakan cukup telah mencapai tujuan maka siklus akan dihentikan



Gambar 3.

Spiral PTK (Kemmis dan Mc. Taggart)

Model Kemmis dan Mc. Taggart ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi selama satu siklus, alur tersebut dilaksanakan secara terus menerus. Siklus pertama dilaksanakan berdasarkan temuan

masalah dikelas untuk dilaksanakan tindakan sehingga adanya perubahan hasil belajar siswa.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu siswa kelas 2B SDN Sukajadi 3 tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 11 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Sekolah ini terletak di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Alasan digunakannya sekolah ini sebagai lokasi penelitian tindakan kelas karena untuk perijinan sekolah sangat terbuka untuk dilaksanakannya penelitian, dan juga jarak sekolah yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti sehingga peneliti dapat mengefisienkan waktu serta biaya yang akan digunakan selama penelitian berlangsung.

Pada penelitian ini, karakteristik partisipan berbeda-beda setiap individunya baik dalam segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Partisipan dengan usia 7-8 tahunan memiliki karakteristik yang unik, dalam proses pembelajaran partisipan mudah bosan dengan lingkungan dan proses belajar yang monoton, sehingga dalam belajar partisipan hanya fokus beberapa menit saja setelah itu partisipan mulai tidak fokus, mencari kesibukan lain dengan mengganggu temannya, mengobrol, dan bermain-main. Kemampuan belajar partisipan memiliki rentan nilai yang jauh dari partisipan yang memiliki prestasi bagus dikelas dengan partisipan yang kurang berprestasi dikelas, kesenjangan ini dikarenakan partisipan dengan nilai rendah memiliki kesulitan membaca dan menulis, selain itu masalah yang timbul pada proses pembelajaran yaitu dari total partisipan sebanyak 24 orang, kebanyakan siswa kurang paham mengenai materi pengukuran berat, partisipan belum mampu membedakan mana yang lebih ringan, lebih berat, dan sama berat, mengubah kilogram ke gram, kilogram ke ons ataupun sebaliknya. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi pengukuran berat.

Sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian memiliki tujuh ruang kelas dengan tenaga pendidik sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 8 guru tetap dan 4 guru honorer, ditambah dengan satu orang petugas tata usaha dan satu penjaga sekolah.

Pembagian waktu sekolah terbagi menjadi dua yaitu di pagi hari dan siang hari , di pagi hari yaitu kelas 1,3,4,5, dan 6 sedangkan yang di siang hari dengan jadwal masuk jam 10:00 sampai 13:00 yaitu kelas 2. Kondisi sekolah cukup nyaman dengan suasana sekolah yang bersih dan asri dengan terdapatnya pohon besar didepan sekolah dan tanaman hias didepan kelas , Namun karena lokasi sekolah dipinggir jalan sehingga suara-suara kendaraan yang lewat terdengar bising, hal ini mampu membuat konsentrasi anak kurang fokus.

C. Prosedur Administratif Penelitian

Tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pra Penelitian

- a. Permohonan izin kepada Kepala Sekolah di sekolah dasar yang akan dijadikan tempat penelitian
- b. Observasi dan wawancara, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pengumpulan data awal sebagai bahan kajian tindak lanjut mengenai berbagai masalah yang terdapat di sekolah khususnya di kelas 2B pada proses pembelajaran, hasil dari kegiatan ini sebagai rujukan untuk melakukan tindakan penelitian selanjutnya.
- c. Identifikasi masalah, kegiatan ini untuk melihat pemasalahan siswa di kelas yang perlu ditindak lanjuti
- d. Melakukan tes dan observasi
- e. Melakukan kajian teori mengenai masalah yang terjadi dengan teori yang ada
- f. Menentukan model, metode, dan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan tipe belajar anak pada pembelajaran materi pengukuran berat di kelas 2 sekolah dasar.
- g. Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan sebagai bahan penelitian
- h. Melakukan kegiatan pendalaman materi ajar dengan berpatokan pada buku pegangan guru dan buku pegangan siswa pada kurikulum 2013
- i. Menyusun laporan penelitian tindakan kelas (PTK)

b) Perencanaan Penelitian

Setelah melakukan langkah-langkah pra penelitian, selanjutnya peneliti melakukan perencanaan untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Di bawah ini dijelaskan lebih rinci mengenai perencanaan penelitian sebagai berikut:

a. Siklus I

Perencanaan penelitian yang dilakukan untuk penelitian siklus I yaitu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi pengukuran berat di kelas 2 sekolah dasar, hal ini akan berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi pengukuran berat. Perencanaan penelitian pada siklus I yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, peneliti mengikuti peraturan sekolah dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 (Kurtilas) atau sekarang disebut juga kurikulum nasional (kurnas). Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ada beberapa hal yang dikaji oleh peneliti yaitu kompetensi dasar, cakupan materi, indikator, dan tujuan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan Permendikbud No. 81A/2013 yang didalamnya mencakup komponen identitas rencana pelaksanaan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi peajaran, indikator, tujuan, langkah-langkah pembelajaran, , media/alat, bahan pembelajaran, sumber belajar, dan metode pembelajaran.

Rencana pelaksanaan yang disusun oleh peneliti menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan menerapkan pendekatan *saintifik* sesuai dengan ketentuan pada kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat yaitu tema 6 (Air,Bumi, dan Matahari) Subtema 3 (Alam Sekitar) dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema dan proses pembelajaran.

2) Membuat Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar anak setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). LKS yang dibuat berfokus pada materi-materi pengukuran berat.

3) Menyusun dan Mempersiapkan Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengetahui perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti. Instrumen yang dibuat terdiri dari dua yaitu instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa. Instrumen yang telah dibuat di berikan kepada dua observer sebagai alat pengungkap data mengenai temuan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung baik temuan negative maupun temuan yang positif.

4) Mempersiapkan Media Pembelajaran

Model yang digunakan pada penelitian yaitu model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*). Pada tahapan model ini yang menjadi ciri adalah pembelajaran kelompoknya dengan sistem teman yang telah paham materi memberitahu teman yang belum paham materi. Pada proses pembelajarannya perlu diimbangi dengan media sehingga pembelajaran akan berjalan lebih baik, dikarenakan partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas 2 SD yang memiliki kemampuan pemahaman abstraksinya sangat rendah sehingga perlu dibantu dengan media-media konkret. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah media alat ukur berat (timbangan).

b. Siklus II

Perencanaan penelitian yang dilakukan untuk penelitian siklus II mengacu pada hasil perbaikan siklus I. Perencanaan penelitian pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II yaitu berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I, pada pelaksanaannya siklus II tidak beda jauh dengan siklus I tetapi ada beberapa hal yang diperbaiki sesuai dengan hasil refleksi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II pun mengacu kepada Permendikbud No. 81A/2013 yang didalamnya mencakup komponen identitas rencana pelaksanaan pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi peajaran, indikator, tujuan, langkah-langkah pembelajaran, media/alat, bahan pembelajaran, sumber belajar, dan metode pembelajaran.

2) Membuat Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar anak setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). LKS yang dibuat berfokus pada materi-materi pengukuran berat. Pada lembar kerja siklus II materinya lebih ditingkatkan dari siklus I, hal ini sebagai upaya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.

3) Menyusun dan Mempersiapkan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada siklus II sama seperti penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui perkembangan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti. Instrumen yang dibuat terdiri dari dua yaitu instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa. Instrumen yang telah dibuat di berikan kepada dua observer sebagai alat pengungkap data mengenai temuan yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung baik temuan negative maupun temuan yang positif.

4) Mempersiapkan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran siklus I, media yang digunakan pada siklus II menggunakan media video interaktif mengenai materi pengukuran berat, hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran sebelumnya siswa jarang sekali menggunakan media video interaktif sehingga siswa diharapkan lebih antusias untuk

mengikuti pembelajaran pada siklus II dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Pada siklus II pun guru menyiapkan piagam penghargaan berupa piala untuk setiap kelompok dengan beberapa kategori yang telah ditentukan.

c) Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Pada tahap ini siswa melaksanakan proses pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti. Tema yang diambil yaitu Tema 6 (Air, Bumi, dan Matahari) Subtema 3 (Alam Sekitar) dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus penelitian untuk lebih jelas mengenai pelaksanaan tindakan akan dijelaskan dibawah ini:

a. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan bertanya kabar : “Selamat pagi Anak-anak...”“Apa kabar kalian hari ini?”
- b) Guru mempersiapkan siswa untuk berdoa dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama mereka satu per satu.
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dan siap untuk belajar dengan mengajak semua siswa untuk tepuk semangat (**Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa**)
- e) Guru bersama siswa membuat aturan atau kesepakatan di kelas. Guru memberikan aturan dengan meminta kesepakatan siswa.
- f) Guru memberitahukan tujuan pembelajaran pada hari ini.
- g) Guru menyampaikan ke peserta didik bahwa selama pembelajaran berlangsung akan dinilai sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (5-6 orang/kelompok).**(Fase 2. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar)**
- b) Guru menjelaskan aturan dalam berkelompok
- c) Guru menjelaskan papan prestasi kepada siswa.
- d) Guru meminta setiap kelompok untuk mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru
- e) Guru meminta setiap kelompok untuk membaca teks cerita yang terdapat didalam kertas yang telah dibagikan oleh guru.
- f) Guru meminta salah satu siswa membacakan teks cerita dan siswa yang lain menyimak.
- g) Guru berterima kasih kepada siswa yang sudah bersedia membacakan teks cerita dan memberikan bintang.
- h) Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi dan mengisi soal
- i) Guru memantau jalannya diskusi dan berkeliling ke setiap kelompok, memastikan bahwa setiap kelompok dapat mengisi soal dengan benar.
- j) Guru meminta kelompok yang telah menyelesaikan diskusi untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka
- k) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- l) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang telah presentasi dan kepada siswa yang bertanya.
- m) Guru memberikan soal kepada setiap siswa
- n) Guru memantau jalannya diskusi dan berkeliling ke setiap siswa, memastikan bahwa setiap siswa dapat mengisi soal dengan benar.
- o) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal yang telah diisi
- p) Guru mendemonstrasikan materi pengukuran berat dengan menggunakan media alat ukur timbangan.**(Fase 3. Menyajikan dan menyampaikan informasi)**
- q) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pengukuran berat
- r) Guru meminta salah satu siswa untuk mengukur benda yang telah disediakan guru
- s) Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap anggota kelompok.

- t) Guru membimbing siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok (**Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar**)
- u) Guru bersama siswa mengecek hasil soal yang telah dikerjakan
- v) Guru memberikan apresiasi dengan memberikan tepuk tangan dan memberikan bintang kepada kelompok yang menjawab.
- w) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.
- x) Guru memberikan pertanyaan langsung kepada seluruh siswa
- y) Guru memberikan bintang kepada siswa yang berani dengan jawaban yang tepat.
- z) Guru menyuruh setiap kelompok untuk membuat karya seni dari bahan kacang-kacangan yang ditempel di duplek
- aa) Guru mencontohkan teknik menempel
- bb) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan karya seni

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang mengerti dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
- b) Guru memberikan apresiasi pada siswa yang bertanya
- c) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Guru meminta beberapa perwakilan siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
- d) Guru memberikan soal evaluasi atau kuis (**Fase 5. Evaluasi**)
- e) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi.
- f) Guru bersama siswa mengakumulasikan skor sementara kelompok masing-masing
- g) Guru memberikan penghargaan berupa ucapan selamat dan tepuk tangan (**Fase 6. Memberikan penghargaan**)
- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan perasaan mereka mengenai pembelajaran yang telah mereka pelajari.
- i) Guru mempersiapkan siswa untuk pulang.
- j) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa pulang.
- k) Guru mengamati sikap peserta didik ketika berdo'a

- l) Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdo'a lebih disempurnakan.

b. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru memberikan salam dan bertanya kabar : “Selamat pagi Anak-anak...” “Apa kabar kalian hari ini?”
- b) Guru mempersiapkan siswa untuk berdo'a dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- c) Guru mengecek kehadiran siswa.
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dan siap untuk belajar dengan mengajak semua siswa untuk tepuk semangat (**Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa**)
- e) Guru bersama siswa membuat aturan atau kesepakatan di kelas. Guru memberikan aturan dengan meminta kesepakatan siswa.
- f) Guru menanyakan materi sebelumnya yang telah dipelajari
- g) Guru memberitahukan tujuan pembelajaran pada hari ini.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar yang ditampilkan didepan
- b) Guru meminta siswa untuk membaca teks laporan yang ditampilkan oleh guru bersama-sama
- c) Guru melakukan tanya jawab mengenai teks laporan sederhana tentang krisis kekeringan bersama siswa
- d) Guru menayangkan gambar banjir
- e) Guru meminta siswa untuk membuat teks laporan sederhana berupa kalimat mengenai banjir

- f) Guru memantau siswa belajar dengan berkeliling ke setiap siswa
- g) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya
- h) Guru menyajikan informasi materi pengukuran berat melalui tayangan video
(Fase 2. Menyajikan dan menyampaikan informasi)
- i) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pengukuran berat
- j) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (5-6 orang/kelompok). **(Fase 3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar)**
- k) Guru menjelaskan peraturan dalam berkelompok
- l) Guru membagikan LKS kepada setiap anggota kelompok
- m) Guru membimbing siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok dan mengarahkan siswa yang pandai menjelaskan kepada anggota lainnya sehingga seluruh anggota kelompok mengerti **(Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar)**
- n) Guru meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaannya
- o) Guru memberikan apresiasi dengan memberikan tepuk tangan dan memberikan bintang kepada kelompok yang sudah berani

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang mengerti dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
- b) Guru memberikan apresiasi pada siswa yang bertanya
- c) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Guru meminta beberapa perwakilan siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.
- d) Guru memberikan soal evaluasi(kuis). **(Fase 5. Evaluasi)**
- e) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal evaluasi(kuis)
- f) Guru bersama siswa mengakumulasikan skor kelompok masing-masing
- g) Guru memberikan penghargaan berupa ucapan selamat dan tepuk tangan **(Fase 6. Memberikan penghargaan)**
- h) Guru mempersiapkan siswa untuk pulang.
- i) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa pulang

- j) Guru mengamati sikap peserta didik ketika berdo'a
- k) Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdo'a lebih disempurnakan.

D. Prosedur Substantif Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian. Dibawah ini dipaparkan mengenai pengumpulan data dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksud untuk mengumpulkan data ketika proses pembelajaran pada setiap penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi tindakan kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan dan prosesnya. Observasi berorientasi ke depan, tetapi juga memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Hal yang diamati dalam tindakan kelas adalah (1) proses tindakannya, (2) pengaruh tindakannya, (3) keadaan dan kendala tindakan, (4) bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, serta (5) persoalan lain yang timbul. Hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dijadikan acuan untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan model tersebut yang memiliki keterkaitan dengan hasil belajar siswa materi pengukuran berat.

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis yaitu lembar kerja siswa. Tes disusun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi pengukuran berat.

c. Catatan Lapangan

Teknik ini sejenis catatan anekdot, tetapi mencakup kesan dan penafsiran subjektif. Deskripsi boleh mencakup rujukan atau pendapat, misalnya materi pelajaran yang menarik siswa, tindakan guru yang kurang terkontrol, kecerobohan guru, tindakan siswa yang kurang diperhatikan guru, pemakaian media yang kurang semestinya, dan sebagainya. Perhatian diarahkan pada permasalahan yang dianggap menarik. Dalam catatan lapangan disediakan kolom temuan guru dan rekomendasi yang berhubungan dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa pengambilan foto atau video yang dilakukan ketika proses penelitian berlangsung dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan ada yang bersifat data kuantitatif, yaitu yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau symbol (Sugiyono, 2011, hlm. 7).

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui pemahaman konsep siswa, juga untuk memperoleh perubahan sikap siswa dalam pembelajaran, serta aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe STAD (*Student Team Achievement*

Division) menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes dan LKS untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Langkah-langkah dalam menganalisis data kuantitatif yaitu sebagai berikut:

a. *Scoring* (Penskoran) terhadap jawaban siswa

b. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = \frac{\sum x}{N}$$

Sudjana (2013, hlm. 107)

Keterangan:

π = rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = jumlah skor seluruh siswa

N = banyaknya subjek

c. Menghitung presentase pencapaian ketuntasan belajar yang diperoleh siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$TB = \frac{\sum s \geq 70}{n} \times 100 \%$$

Purwanto (dalam Ridla, 2014, hlm. 27)

Keterangan:

TB = Ketuntasan belajar

$\sum s \geq 70$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 70

n = banyak siswa

d. Menginterpretasikan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal.